

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja, keterampilan mengajar dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh guru yang mengajar di SMA N 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Selanjutnya data diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.0.9. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama mengindikasikan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin kerja, semakin baik pula kinerja guru di SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa keterampilan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Ini menandakan bahwa semakin baik keterampilan mengajar, semakin efektif pula kinerja guru di SMAN 2 Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya organisasi yang baik berperan dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan hasil bahwa disiplin kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 2 Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu, sekolah perlu menekankan pentingnya kedisiplinan guna meningkatkan mutu pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan mencakup penguatan pengawasan serta penerapan sanksi bagi guru yang melanggar aturan. Selain itu, pelatihan mengenai manajemen waktu dan etos kerja dapat membantu menanamkan kebiasaan disiplin di kalangan guru. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif, diharapkan tingkat kedisiplinan guru di SMAN 2 Lengayang semakin meningkat, sehingga berkontribusi pada kinerja yang lebih optimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan mengajar harus menjadi fokus utama dalam mendukung kinerja guru. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, adalah menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan serta forum diskusi bagi guru untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan guru dapat semakin mengembangkan

kompetensinya, sehingga kinerja mereka dalam proses pembelajaran semakin optimal.

3. Hasil penelitian ini menemukan bahwa budaya organisasi memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu, sekolah perlu mendorong kerja sama tim, komunikasi yang baik, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Upaya seperti penguatan kepemimpinan, evaluasi kinerja, dan apresiasi terhadap guru dapat diterapkan. Dengan budaya organisasi yang positif, guru akan lebih termotivasi, sehingga kinerja mereka meningkat dan tujuan sekolah dapat tercapai.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh masih belum sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan dapat diperhatikan dalam penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Ukuran sampel dalam penelitian ini masih tergolong kecil karena hanya mencakup guru yang mengajar di SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi keberagaman hasil yang diperoleh.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan variabel yang digunakan, yaitu hanya berfokus pada disiplin kerja, keterampilan mengajar, budaya

organisasi, dan kinerja. Variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja tidak dianalisis dalam penelitian ini, sehingga hasil yang diperoleh masih terbatas pada ruang lingkup tersebut.

3. Objek penelitian ini hanya terbatas pada guru yang mengajar di SMAN 2 Lengayang dan belum mencakup guru dari sekolah lain.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang sebaiknya menambahkan variabel independent lain yang belum diteliti agar analisis yang dilakukan lebih mendalam dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru.
2. Pada penelitian berikutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih akurat
3. Cakupan penelitian diharapkan dapat diperluas agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.